

V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab IV dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang penerapan model tutorial, minat mengikuti tutorial dan aktivitas dalam tutorial, dengan prestasi hasil belajar matakuliah statistik pendidikan pada mahasiswa program PGSD UT pokjar Kabupaten Way Kanan tahun 2009, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Ada hubungan yang positif, erat dan signifikan persepsi penerapan model tutorial dengan prestasi belajar matakuliah statistik pendidikan mahasiswa program PGSD UT Kabupaten Way Kanan tahun 2009, hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang penerapan model tutorial dengan prestasi belajar matakuliah statistik pendidikan pada taraf signifikan 1 % dengan nilai korelasi sebesar $= 0,736$.

Hal ini berarti semakin mahasiswa memiliki persepsi penerapan model tutorial yang positif, maka akan diikuti semakin tinggi prestasi belajarnya, dan sebaliknya jika mahasiswa memiliki persepsi penerapan model tutorial yang negatif, maka akan diikuti semakin rendah prestasi belajarnya.

- b. Ada hubungan yang positif, cukup erat dan signifikan minat mengikuti tutorial dengan prestasi belajar matakuliah statistik pendidikan program PGSD- UT Kabupaten Way Kanan 2009., hasil analisis data menunjukkan

bahwa minat mengikuti tutorial dengan prestasi belajar matakuliah statistik pendidikan pada taraf signifikan 1 % dengan nilai korelasi sebesar $= 0,721$

Hal ini berarti semakin mahasiswa memiliki minat mengikuti tutorial yang tinggi, maka akan diikuti semakin tinggi prestasi belajarnya, dan sebaliknya jika mahasiswa memiliki minat dalam mengikuti tutorial rendah, maka akan diikuti semakin rendah prestasi belajarnya.

- c. Ada hubungan yang positif, erat dan signifikan aktivitas mahasiswa dalam tutorial dengan prestasi belajar matakuliah statistik pendidikan program PGSD-UT Kabupaten Way Kanan tahun 2009. Hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa dalam tutorial dengan prestasi belajar matakuliah statistik pendidikan pada taraf 1 % dengan nilai korelasi sebesar $= 0,766$.

Hal ini berarti semakin mahasiswa memiliki aktivitas yang tinggi, maka akan diikuti semakin tinggi prestasi belajarnya, dan sebaliknya jika mahasiswa memiliki aktivitas yang rendah, maka akan diikuti semakin rendah prestasi belajarnya.

- d. Ada hubungan yang positif, cukup erat, dan signifikan persepsi penerapan model tutorial, minat mengikuti tutorial, dan aktivitas dalam tutorial dengan prestasi belajar pada matakuliah statistik pendidikan mahasiswa program PGSD UT Kabupaten Way Kanan tahun 2009, hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi tentang model tutorial, minat mengikuti tutorial, dan aktivitas

mahasiswa dalam tutorial dengan prestasi belajar pada matakuliah statistik pendidikan menunjukkan nilai yang signifikan sebesar $= 0,767$.

Hal ini berarti semakin mahasiswa memiliki persepsi tentang model tutorial, minat mengikuti tutorial, dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial yang positif, maka akan diikuti semakin tinggi prestasi belajarnya, dan sebaliknya jika mahasiswa memiliki persepsi tentang model tutorial, minat mengikuti tutorial, dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial yang negatif, maka akan diikuti semakin rendah prestasi belajarnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan yang positif dan signifikan persepsi penerapan model tutorial, minat mengikuti tutorial, dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial dengan prestasi belajar pada matakuliah statistik pendidikan mahasiswa program PGSD UT Kabupaten Way Kanan tahun 2009, terbukti nyata.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada simpulan yang menyatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah statistik pendidikan dapat ditingkatkan melalui peningkatan persepsi tentang penerapan model pembelajaran tutorial, minat mengikuti tutorial dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial, maka ada beberapa hal untuk menyikapi dari simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

5.2.1. Peningkatan Prestasi Belajar Matakuliah Statistik Pendidikan Melalui Peningkatan Persepsi Penerapan Model Tutorial

Peningkatan prestasi belajar dapat terjadi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, berbagai faktor tersebut adalah faktor yang bersifat internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang bersangkutan dalam hal ini misalnya aktivitas dalam tutorial. Kemudian faktor eksternal adalah faktor yang dapat memengaruhi perilaku seseorang yang datangnya dari luar diri seseorang tersebut, hal ini misalnya penerapan model tutorial yang dilakukan oleh tutor dalam tutorial.

Persepsi merupakan suatu proses pendeteksian terhadap rangsangan dan memberikan makna terhadap rangsangan, persepsi menjadi landasan berfikir seseorang untuk berperilaku sebagai respon terhadap stimulus yang diterimanya.

Penerapan model pembelajaran tutorial yang dilakukan oleh tutor merupakan stimulus yang diterima oleh mahasiswa dalam rangka membantu memudahkan pemahaman materi dalam buku materi pokok (BMP)/modul.

Dengan demikian upaya untuk meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap penerapan model tutorial, yakni dengan memberikan sosialisasi tentang tutorial kepada para mahasiswa, baik dari tutor maupun dari pihak UPBJJ Bandarlampung

5.2.2. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matakuliah Statistik Pendidikan

Melalui peningkatan Minat Mengikuti Tutorial.

- a. Minat memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap upaya peningkatan prestasi belajar mahasiswa, upaya peningkatan minat mengikuti tutorial dengan berbagai upaya, hal ini misalnya dalam kegiatan tutorial, tutor dalam melaksanakan tutorial dengan menggunakan berbagai model tutorial, penerapan model tutorial disesuaikan disesuaikan dengan materi tutorial dan situasi kondisi tempat tutorial. Hal ini jika dilakukan akan berdampak sangat positif dalam peningkatan prestasi belajar.
- b. Peningkatan minat mengikuti tutorial perlu didukung dengan berbagai hal yang berkaitan pelaksanaan tutorial, dengan demikian akan membuat daya tarik pada mahasiswa untuk mengikuti tutorial, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dalam tutorial yang antara lain, pemberian latihan-latihan soal, diskusi kelompok, presentasi, dan melakukan tanya jawab secara acak.
- c. Untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam tutorial membutuhkan sarana dan prasarana, partisipasi dari berbagai pihak, yang ikut mendukung, membimbing dan ikut mengawasi proses pelaksanaan tutorial.

5.2.3. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matakuliah Statistik Pendidikan Melalui peningkatan Aktivitas Mahasiswa Dalam Tutorial .

Peningkatan aktivitas mahasiswa dalam tutorial, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan latihan-latihan, mahasiswa bertanya materi apa yang belum dimengerti kepada tutor, mau melakukan kajian pada modul, dan saling belajar dengan kelompoknya.

Peningkatan aktivitas dalam tutorial membutuhkan kesungguhan mahasiswa, untuk terlibat langsung dalam tutorial sesuai jadwal kegiatan tutorial, yang dilakukan secara aktif dan tepat waktu. Peningkatan aktivitas dalam tutorial, perlu diarahkan pada peningkatan intensitas, komunikasi antara tutor dan mahasiswa, melalui optimalisasi fungsi mediasi dalam tutorial.

Peningkatan aktivitas dalam tutorial dapat ditempuh dengan menggunakan berbagai kegiatan yakni dengan pemberian latihan-latihan soal, diskusi kelompok, presentasi, dan melakukan tanya jawab secara acak, namun juga tidak hanya melibatkan mahasiswa saja, melainkan juga melibatkan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan tutorial pada program PGSD UT, hal ini yakni UPBJJ UT Bandar Lampung, pengurus pokjar, dan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota maupun Propinsi.

5.3. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan, maka ada beberapa saran yang disampaikan.

5.3.1. Bagi Tutor Disarankan.

- a. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang makna dan rangkaian kegiatan tutorial, dan materi yang akan dibahas pada awal pertemuan .
- b. Konsisten dalam menjalankan tugasnya, yakni melaksanakan tutorial tepat waktu dalam kehadiran, dengan mengikuti jadwal tutorial dari UPBJJ UT Bandarlampung.
- c. Membuat persiapan tutorial yakni mengkaji Bahan Materi Pokok (BMP), membuat rancangan aktivitas tutorial (RAT), satuan aktivitas tutorial (SAT), catatan tutorial (Catut), tugas tutorial, pedoman penilaian, dan lembar jawaban soal. Dengan tetap menerapkan model-model tutorial (PAT-UT 1,2 dan 3) yang ditentukan oleh UT.

5.3.2. Bagi Mahasiswa Disarankan,

1. Mahasiswa PGSD UT selalu mau mengikuti kegiatan sosialisai tentang tutorial yang diberikan oleh UPBJJ UT Bandarlampung
2. Mahasiswa PGSD UT mau menanggapi, mengerti, menyenangi dan menerima secara positif tentang tutorial yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT
3. Mahasiswa harus selalu mengikuti rangkaian kegiatan tutorial yakni membaca modul, mengikuti tutorial sesuai dengan jadwal yang ditentukan, mau beraktivitas selama mengikuti kegiatan pembelajaran tutorial, tidak bersifat pasif.

5.3.3. Bagi Pihak UPBJJ UT Bandarlampung disarankan,

UPBJJ-UT Bandar Lampung secara intensif harus melakukan:

- a. Memberikan sosialisasi tentang sistem tutorial kepada mahasiswa PGSD UT setiap kegiatan tutorial akan dimulai .
- b. Membuat jadwal dan menata rangkaian pelaksanaan tutorial dan memantau secara langsung pada pelaksanaan tutorial.
- c. Memberikan sosialisasi kepada tutor tentang, sistem tutorial, sebelum pelaksanaan tutorial.

5.3.4. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota diseluruh wilayah propinsi Lampung sebaiknya juga turut mengadakan pengawasan secara langsung kepada mahasiswa PGSD-UT selama pelaksanaan tutorial khususnya, hal ini mengingat mahasiswa program PGSD-UT adalah tenaga ataupun karyawan milik dinas pendidikan Kabupaten/kota.